

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam institusi pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi Islam. Pendidikan Fiqih adalah sarana untuk mewujudkan tujuan pendidikan, membentuk manusia yang mengerti akan syari'at agama Islam. Secara umum, Fiqih merupakan salah satu bidang studi Islam yang banyak membahas tentang hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Tuhannya, antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah mempelajari materi dalam Fiqih, selayaknya peserta didik termotivasi untuk mengamalkannya. Namun pada kenyataannya, banyak peserta didik yang sudah paham tata cara melakukan ibadah misalnya taharah, shalat, berzikir, berdoa dan sebagainya, namun untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik enggan untuk melakukannya.

Dalam upaya meningkatkan mutu pelajaran Fiqih pada masa yang akan datang, seorang guru memerlukan pemahaman konsep kecerdasan agar dapat menjalankan profesinya dengan baik. Selain itu, Fiqih memberikan bekal dan kemampuan dalam mengamalkan ajaran Islam. Dalam pendidikan, setiap peserta didik memiliki kemampuan berpikir yang berbeda-beda, ada yang memiliki tingkatan rendah dan tingkat yang lebih tinggi. Melalui pengembangan kecerdasan intrapersonal peserta didik dalam pembelajaran Fiqih, maka dapat menumbuhkan keterampilan dalam berfikir kritis dalam pembelajaran tersebut, sehingga kecerdasan memanfaatkan peluang yang sudah mengakar pada jiwa peserta didik, baik melalui guru maupun orang tuanya sendiri.

Menurut Gardner mengemukakan bahwa kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan untuk mengenali diri sendiri dengan memiliki konsep diri yang jelas serta citra diri yang positif.¹ Maka dari itu, setiap peserta didik dianugerahkan

¹ Howard Gardner, *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century*, (New York: Basic Books, 2000), 38.

kecerdasan seperti ini dengan kadar yang berbeda-beda pula seperti memiliki hobi yang unik, bisa mengontrol emosi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti oleh Anita Damayanti, dkk, dalam jurnalnya yang berjudul “Hubungan *Soft Skills* dan Kecerdasan Intrapersonal dengan Hasil Belajar Teknik Elektronika Dasar Peserta Didik SMK Negeri di Kabupaten Bekasi” menyatakan bahwa hasil dari keduanya terdapat hubungan positif antara *soft skills* (X_1) dan kecerdasan intrapersonal (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar teknik elektronika dasar (Y) diterima dan teruji signifikan. Hal ini mengisyaratkan bahwa semakin tinggi *soft skills* dan kecerdasan intrapersonal maka semakin tinggi pula hasil belajar teknik elektronika dasar, sebaliknya semakin rendah *soft skills* dan kecerdasan intrapersonal maka semakin rendah pula hasil belajar teknik elektronika dasar.²

Selain itu, adapun penelitian menurut Wiji Prasetyo Rini, dalam jurnalnya yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri di Kecamatan Bayan” menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan intrapersonal dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika memiliki tingkat hubungan sedang.³ Sedangkan penelitian menurut Kidung Sagita Afrina dan Kurnia Bektiningsih, dalam jurnalnya yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Intrapersonal, Kecerdasan Interpersonal, terhadap Hasil Belajar Matematika” hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa perhitungan hasil uji korelasi kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, secara bersama atau simultan dengan hasil belajar matematika

² Anita Damayanti, dkk., “Hubungan *Soft Skills* dan Kecerdasan Intrapersonal dengan Hasil Belajar Teknik Elektronika Dasar Peserta Didik SMK Negeri di Kabupaten Bekasi”, *Jurnal Pendidikan Teknik dan Vokasional*, Volume 02, No. 01, (2016): 70, Diakses pada 13 Juli 2020, Pukul 20.22 WIB, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jptv/article/view/8230/5781>

³ Wiji Prasetyo Rini, “Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri di Kecamatan Bayan”, *Ekuivalen*, (t.th): 34, Diakses pada 13 Juli 2020, Pukul 20.02 WIB, <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/ekuivalen/article/view/5326/4868>

menunjukkan angka yang positif, nilai koefisien korelasi (r) pada penelitian ini termasuk dalam kategori rendah signifikan, dan memperoleh perhitungan koefisien determinasi diperoleh kontribusi variabel bebas (kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal) terhadap variabel terkait (hasil belajar matematika) siswa sebesar 9,36% dan sisanya sebesar 90,64% dipengaruhi oleh faktor lain.⁴

Kecerdasan intrapersonal dapat digunakan pada mata pelajaran Fiqih, karena mengingat materi Fiqih yang berisi tentang masalah ibadah, mu'amalah, munakahat, mawaris dan jinayat, maka diperlukan sebuah pemahaman ataupun pengalaman yang mampu memberikan wawasan kepada peserta didik untuk berpikir kreatif dan kritis terhadap permasalahan yang ada di masyarakat, karena materi Fiqih ditemukan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya seperti materi Pernikahan. Permasalahan ini selalu menarik untuk didiskusikan dan dicari solusi selain itu peserta didik dapat belajar secara mandiri dan terlibat langsung dalam pembelajaran berkelompok.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa menggunakan kecerdasan intrapersonal untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik bahwa suatu masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik, sehingga peserta didik memiliki tanggung jawab untuk menganalisis dan memecahkan masalah tersebut dengan kemampuannya sendiri, sedangkan peran guru hanya mendukung dan memberikan bimbingan kepada mereka, agar kemampuan peserta didik yang tidak terlihat dapat berkembang secara perlahan. Sehingga kecerdasan intrapersonal mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik, dan tidak hanya itu tetapi kemampuan yang terpendam peserta didik akan ikut berkembang pula.

Melihat hal seperti ini, seorang pendidik juga mencoba menerapkan motivasi belajar peserta didik yang dapat mendukung hasil belajarnya dengan optimal, sehingga diharapkan pada peserta didik dapat memahami materi lebih

⁴ Kidung Sagita Afrina dan Kurnia Bektiningsih, "Hubungan Kecerdasan Intrapersonal, Kecerdasan Interpersonal, terhadap Hasil Belajar Matematika", *Joyfull Learning Journal* 07, No. 04 (2018): 15-16, Diakses pada 13 Juli 2020, Pukul 14.40 WIB, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/24731>

baik dari pada sebelumnya, sehingga pemahaman pada peserta didik akan meningkat dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setiap pembelajaran pasti membutuhkan motivasi dalam belajar, maka jika pembelajaran yang disampaikan mendukung peserta didik dalam belajarnya, maka akan bertujuan lebih aktif dalam meningkatkan pemahaman pada materi yang diajarkan oleh gurunya.

Selain itu, motivasi belajar dapat memberikan semangat kepada peserta didik, karena motivasi belajar merupakan dorongan bagi peserta didik yang terjadi sebab suatu perbuatan ataupun tindakan, sehingga proses belajar yang dilakukan peserta didik terjadi sebab adanya motivasi untuk melakukan kegiatan belajar. Peran motivasi belajar sangat penting bagi setiap peserta didik dalam usaha mencapai hasil belajar yang optimal. Peserta didik akan lebih cenderung menunjukkan semangat belajarnya dalam mengikuti kegiatan belajar, sehingga dapat memberikan perhatian yang sungguh-sungguh dalam belajar dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti oleh Liza Ta'atiah Insani Rahayu, dalam jurnalnya yang berjudul "Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang" menyatakan bahwa hasil dari keduanya terdapat hubungan antara minat membaca dan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia pada warga belajar kejar paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang menunjukkan semakin tinggi minat membaca dan motivasi belajar, maka akan semakin baik pula hasil belajarnya dan teruji signifikan.⁵

Selain itu, adapun penelitian menurut Ermelinda Yosefa Awe dan Kristina Benge, dalam jurnalnya yang berjudul "Hubungan Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

⁵ Liza Ta'atiah Insani Rahayu, "Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang", *Jurnal*, Volume 01, No. 02, (2016): 199, Diakses pada 24 Agustus 2020, Pukul 21.17 WIB, <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/viewFile/1165/930>

IPA pada Siswa SD” menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDI Bajawa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada. Dengan demikian, keduanya dapat dijadikan prediktor tolak ukur keberhasilan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA dan mata pelajaran lain pada umumnya.⁶

Menurut Uno, motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri individu yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan.⁷ Motivasi belajar yang tinggi akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik pula, karena peserta didik yang aktif dalam belajarnya akan termotivasi untuk mengerjakan soal-soal latihan terhadap materi yang telah dipelajari, begitu sebaliknya jika peserta didik tidak memiliki motivasi dalam belajar dalam dirinya, maka kemungkinan kecil akan sulit mendapatkan prestasi yang lebih baik.

Adanya motivasi belajar akan lebih baik jika diterapkan pada setiap pembelajaran bukan hanya di mata pelajaran Fiqih saja, karena kemungkinan besar akan berpengaruh terhadap peserta didiknya. Selain itu, juga dapat mempertahankan perhatian peserta didik pada setiap pelajaran, khususnya mata pelajaran Fiqih, karena adanya motivasi tersebut peserta didik tidak akan merasakan kebosanan dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek di MA Al-hikmah (PRIMA) Kajen Margoyoso Pati, memiliki latar belakang pendidikan peserta didiknya yang berbeda dan cara

⁶ Ermelinda Yosefa Awe dan Kristina Benghe, “Hubungan Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa SD”, *Journal of Education Technology*, Volume 01, No. 04, (2017): 236, Diakses pada 24 Agustus 2020, Pukul 20.40 WIB, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/12859/8127>

⁷ Umi Chulsum, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Volume 05, No. 01, (2017): 8, Diakses pada 9 Juli 2020, Pukul 16.31 WIB, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/832/629>

berfikir yang berbeda pula. Setiap peserta didik memiliki kemampuan tersendiri dari peserta didik yang lainnya. Sehingga diperlukan adanya motivasi dalam pembelajaran khususnya penggunaan cara baru dan tepat pada kurikulum 2013 agar peserta didik tertarik dalam setiap mata pelajaran yang dipelajari dan dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal, motivasi belajar peserta didik dan hasil belajarnya, khususnya pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al-hikmah (PRIMA) Kajen Margoyoso Pati. Sehingga dapat diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar Fiqih peserta didik.

Pembelajaran di MA Al-hikmah (PRIMA) Kajen Margoyoso Pati sangat mendukung untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik, karena sering diterapkan model pembelajaran dan media yang berbeda dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqih, tetapi tidak semua model pembelajaran tersebut bisa diterapkan di dalam kelas karena kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Sehingga diperlukan keprofesionalisme guru dalam menerapkan model pembelajaran, seperti penggunaan model pembelajaran yang berbeda-beda dalam setiap materi pelajaran dengan menyesuaikan kemampuan peserta didiknya, agar dapat terlaksananya pembelajaran yang interaktif, efektif, efisien dan tidak monoton.

Berdasarkan deskripsi diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengkaji lebih dalam dan tertuang dalam sebuah judul **“Korelasi Antara Kecerdasan Intrapersonal Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Hikmah (PRIMA) Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kecerdasan intrapersonal peserta didik kelas XI di MA Al-Hikmah (PRIMA) Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar peserta didik kelas XI di MA Al-Hikmah (PRIMA) Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana tingkat hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al-Hikmah (PRIMA) Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?
4. Apakah terdapat korelasi positif antara kecerdasan intrapersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al-Hikmah (PRIMA) Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Korelasi Antara Kecerdasan Intrapersonal Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Hikmah (PRIMA) Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2020/2021. Adapun tujuan khusus peneliti melakukan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan intrapersonal peserta didik kelas XI di MA Al-Hikmah (PRIMA) Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik kelas XI di MA Al-Hikmah (PRIMA) Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar kognitif peserta didik mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al-Hikmah (PRIMA) Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.
4. Untuk mengetahui korelasi positif antara kecerdasan intrapersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al-Hikmah (PRIMA) Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Secara Teoritis

Diharapkan secara teoritis dapat menambah literatur ilmu pengetahuan secara umum dan khususnya ilmu pendidikan, dan dapat memberikan wawasan yang luas bagi peneliti dalam meningkatkan mutu profesionalisme calon guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas serta mutu pembelajaran dan dapat memberikan dorongan untuk mengembangkan kurikulum pendidikan lebih baik. Selain itu dapat dijadikan bahan pustaka atau kajian bagi peningkatan mutu pembelajaran di MA Al-Hikmah (PRIMA) Kajen Margoyoso Pati.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi pendidik dan pengetahuan pendidik dalam rangka meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada menerapkan kecerdasan intrapersonal dan motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih di MA Al-Hikmah (PRIMA) Kajen Margoyoso Pati.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dalam bidang penelitian dan untuk mengetahui kecerdasan intrapersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Al-Hikmah (PRIMA) Kajen Margoyoso Pati.

E. Sistematika Penelitian

Laporan hasil penelitian ini ditulis dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi tentang Halaman Judul, Pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosah, Pernyataan Keaslian Skripsi, Abstrak, Motto, Persembahan, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Diagram.

2. Bagian Isi

Bagian isi berisi yaitu 1) **BAB I**. Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. 2) **BAB II**. Landasan Teori, berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian. 3) **BAB III**. Metode Penelitian, yang berisi tentang jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional, uji instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. 4) **BAB IV**. Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang gambaran obyek penelitian, analisis data (uji validitas, uji reliabilitas, deskripsi data, uji pra-syarat, dan uji hipotesis), dan pembahasan. 5) **BAB V**. Penutup, berisi tentang simpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi tentang Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran. Lampiran disini berisi tentang olah data analisis, pengumpulan data dan daftar riwayat hidup.